

PENGUMUMAN

NOMOR PENG-8/PM.1/2026

TENTANG

SANKSI ADMINISTRATIF TERHADAP PT PRATAMA CAPITAL ASSETS MANAGEMENT
(ADMINISTRATIVE SANCTIONS ON PT PRATAMA CAPITAL ASSETS MANAGEMENT)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan ini mengumumkan hasil Pemeriksaan atas kasus pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal oleh PT Pratama Capital Assets Management.

Indonesia Financial Services Authority (OJK) herewith announces the results of formal investigation in the case of violations of Capital Market regulations by PT Pratama Capital Assets Management.

Bahwa dengan mempertimbangkan peran atau keterlibatan Pihak-Pihak atas terjadinya pelanggaran pada kasus tersebut dan dalam rangka memberikan efek jera bagi pelaku industri jasa keuangan, pada tanggal 14 Oktober 2026 OJK menetapkan sanksi administratif sebagai berikut:

Considering the role and involvement of each Persons in the violations and in order to create deterrence effect for financial services industry players, on October 14th, 2026 OJK imposes administrative sanctions as follows:

1. Terhadap PT Pratama Capital Assets Management, OJK menetapkan Sanksi Administratif berupa Pencabutan Izin Usaha Perusahaan Efek sebagai Manajer Investasi kepada PT Pratama Capital Assets Management, yang terbukti melakukan pelanggaran:

1. OJK imposes PT Pratama Capital Assets Management an Administrative Sanction in form of revocation of the Securities Company business license as an Investment Manager because PT Pratama Capital Assets Management was proven to have committed the following violations:

- a. Pasal 3 Ayat (3) POJK Nomor 24/POJK.04/2014 karena terdapat rangkap jabatan yang dilakukan oleh Direktur Utama sekaligus Koordinator Fungsi Investasi dan Riset PT Pratama Capital Assets Management;

- a. Provisions of Article 3 paragraph (3) POJK Number 24/POJK.04/2014 because there was a concurrent position held by the President Director as the Coordinator of Investment Function and Research of PT Pratama Capital Assets Management;



- | | |
|---|---|
| <p>b. Pasal 8 ayat (3) POJK Nomor 24/POJK.04/2014 karena terdapat rangkap jabatan Koordinator Fungsi Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Audit Internal, serta Tim Pengelola Investasi;</p> <p>c. Pasal 15 dan Pasal 19 POJK Nomor 24/POJK.04/2014 <i>juncto</i>. Pasal 47 ayat (4), ayat (5), dan Ayat (7) POJK 17/POJK.04/2022 karena tidak melakukan pembaharuan dan melaksanakan strategi manajemen risiko sejak tahun 2020;</p> <p>d. Angka 3 huruf a Peraturan V.A.3 sebagaimana telah dicabut dan diatur kembali dalam Pasal 26 ayat (2) POJK Nomor 5 Tahun 2026 dan Pasal 21 ayat (2) POJK Nomor 10/POJK.04/2018 karena sejak tahun 2019 tidak memiliki Komisaris Independen dan baru menyampaikan pengajuan calon Komisaris Independen kepada OJK pada tanggal 25 Agustus 2023;</p> | <p>b. <i>Article 8 paragraph (3) POJK Number 24/POJK.04/2014 because there was a concurrent position held by the Coordinator of Risk Management, Compliance, and Internal Audit Functions and the Investment Management Team;</i></p> <p>c. <i>Articles 15 and 19 POJK Number 24/POJK.04/2014 juncto. Article 47 paragraphs (4), (5), and (7) POJK Number 17/POJK.04/2022 because PT Pratama Capital Assets Management did not update and implement its risk management strategy since 2020;</i></p> <p>d. <i>Section 3 letter a Regulation V.A.3 as revoked and re-regulated in Article 26 paragraph (2) POJK Number 5 of 2026 and Article 21 paragraph (2) POJK Number 10/POJK.04/2018 because since 2019 PT Pratama Capital Assets Management did not have an Independent Commissioner and only submitted the nomination of a candidate for Independent Commissioner to OJK on August 25th, 2023;</i></p> |
|---|---|



- e. Pasal 6 ayat (1) huruf 1 *juncto*. Pasal II angka 1 POJK Nomor 2/POJK.04/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.04/2016 tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif karena tidak melakukan pelepasan Efek dari calon atau pemegang Unit Penyertaan dan/atau Pihak terafiliasi dengan batas waktu 9 Januari 2023 pada Reksa Dana Pratama Dana Cemerlang Saham dan Reksa Dana Pratama Dana Mantap Saham;
- f. Pasal 27 ayat (1) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 *juncto*. Pasal 6 ayat (1) huruf d dan Pasal 8 POJK Nomor 23/POJK.04/2016 karena komposisi saham KIJA pada Reksa Dana Pratama Dana Cemerlang Saham, Reksa Dana Pratama Dana Saham Unggulan, Reksa Dana Pratama Dana Alpha Saham, Reksa Dana Pratama Dana Atraktif Saham, dan Reksa Dana Pratama Dana Gemilang Saham lebih dari 10% akibat transaksi yang dilakukan oleh PCAM dan tidak disesuaikan lebih dari 10 (sepuluh) hari bursa sejak diterimanya surat pemberitahuan dari Bank Kustodian;
- e. *Article 6 paragraph (1) letter 1 juncto. Article II point 1 POJK Number 2/POJK.04/2020 concerning Amendments to OJK Regulation Number 23/POJK.04/2016 concerning Mutual Funds in the Form of Collective Investment Contracts because PT Pratama Capital Assets Management did not dispose of Securities from prospective or Unit Holders and/or Affiliated Parties within the deadline of January 9th, 2023 in Pratama Dana Cemerlang Saham Mutual Fund and Pratama Dana Mantap Saham Mutual Fund;*
- f. *Article 27 paragraph (1) of Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market (UUPM) juncto. Article 6 paragraph (1) letter d and Article 8 POJK Number 23/POJK.04/2016 because the composition of KIJA shares in Pratama Dana Cemerlang Saham Mutual Fund, Pratama Dana Saham Unggulan Mutual Fund, Pratama Dana Alpha Saham Mutual Fund, Pratama Dana Atraktif Saham Mutual Fund, and Pratama Dana Gemilang Saham Mutual Fund exceeded 10% (ten percent) as a result of transactions conducted by PT Pratama Capital Assets Management and was not adjusted within more than 10 (ten) trading days from the receipt of the notification letter from the Custodian Bank;*



- g. Pasal 27 ayat (1) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 *junctis*. Pasal 2 huruf c, Pasal 2 huruf g POJK Nomor 17/POJK.04/2022 dan Pasal 23, Pasal 25, Pasal 27, serta Pasal 29 POJK Nomor 17/POJK.04/2022 karena tidak dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas sebaik mungkin semata-mata untuk kepentingan Reksa Dana, dimana dalam pengelolaannya PT Pratama Capital Assets Management tidak menerapkan prinsip profesionalisme dan perlindungan aset nasabah dengan tidak memiliki kertas kerja yang memadai dan keputusan investasi berdasarkan alasan yang rasional;
- h. Pasal 37 ayat (2) dan ayat (3) POJK Nomor 17/POJK.04/2022 karena tidak melakukan reviu secara berkala terhadap penunjukan Perantara Pedagang Efek (PPE) serta melaksanakan eksekusi transaksi Efek melalui 1 (satu) PPE melebihi 30% (tiga puluh persen) dari total nilai transaksi selama 1 (satu) tahun pada tahun 2023 dan 2024;
- g. *Article 27 paragraph (1) of Law Number 8 of 1995 junctis. Article 2 letter c, Article 2 letter g POJK Number 17/POJK.04/2022 and Article 23, Article 25, Article 27, and Article 29 POJK Number 17/POJK.04/2022 because PT Pratama Capital Assets Management did not perform its duties in good faith and with full responsibility solely for the interest of the Mutual Funds, where in its management PT Pratama Capital Assets Management did not apply the principles of professionalism and protection of customer assets by having adequate working papers and investment decisions based on rational reasons;*
- h. *Article 37 paragraphs (2) and (3) POJK Number 17/POJK.04/2022 because PT Pratama Capital Assets Management did not conduct periodic review of the appointment of Broker-Dealers (Perantara Pedagang Efek/PPE) and executed Securities transactions through 1 (one) Broker-Dealer exceeding 30% (thirty percent) of the total transaction value for 1 (one) year in 2023 and 2024;*



- | | |
|---|---|
| <p>i. Pasal 35 ayat (1) POJK Nomor 10/POJK.04/2018 Tahun 2018 dan Pasal 4, Pasal 6 ayat (1) POJK 33/POJK.04/2019 jls. Pasal 2 huruf k POJK 17/2022, Pasal 7 ayat (1) POJK Nomor 33/POJK.04/2019, dan Pasal 96 POJK Nomor 3/POJK.04/2021 karena selaku Manajer Investasi yang memiliki dan mengelola produk Reksa Dana Syariah, PT Pratama Capital Assets Management tidak memiliki Dewan Pengawas Syariah serta tidak menerapkan prinsip syariah di Pasar Modal sesuai dengan ketentuan. Selanjutnya, terdapat kewajiban penyampaian laporan hasil pengawasan tahunan atas pemenuhan kepatuhan terhadap Prinsip Syariah di Pasar Modal atas Reksa Dana Pratama Syariah yang diawasi yang tidak disampaikan.</p> <p>j. Pasal 7 ayat (2) dan ayat (3) POJK Nomor 21/POJK.04/2017 karena PT Pratama Capital Assets Management tidak melaporkan 17 (tujuh belas) Laporan Pengakhiran KPD antara PT Pratama Capital Assets Management dengan Nasabah dalam jangka waktu paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja sejak perjanjian Pengelolaan Portofolio Nasabah Secara Individual.</p> | <p>i. <i>Article 35 paragraph (1) POJK Number 10/POJK.04/2018 and Article 4, Article 6 paragraph (1) POJK Number 33/POJK.04/2019 jls. Article 2 letter k POJK Number 17/POJK.04/2022, Article 7 paragraph (1) POJK Number 33/POJK.04/2019, and Article 96 POJK Number 3/POJK.04/2021 because as an Investment Manager that owns and manages Sharia Mutual Fund products, PT Pratama Capital Assets Management did not have a Sharia Supervisory Board and did not implement Sharia principles in the Capital Market in accordance with the provisions. Furthermore, the required submission of annual supervisory report on the fulfillment of compliance with Sharia Principles in the Capital Market for the supervised Pratama Sharia Mutual Funds was not submitted.</i></p> <p>j. <i>Article 7 paragraphs (2) and (3) POJK Number 21/POJK.04/2017 because PT Pratama Capital Assets Management did not report 17 (seventeen) Reports on the Termination of KPD between PT Pratama Capital Assets Management and Customers within a maximum period of 10 (ten) business days from the Individual Customer Portfolio Management Agreement.</i></p> |
|---|---|



k. Pasal 54 ayat (4) POJK Nomor 17/POJK.04/2022 karena PT Pratama Capital Assets Management tidak menyampaikan Laporan Penilaian Profil Likuiditas Aset dan Kewajiban Produk Investasi serta Stress Test Produk Investasi Periode Bulan April dan Mei 2026.

1. Pasal 4 ayat (2) POJK Nomor 51/POJK.03/2017 karena PT Pratama Capital Assets Management terlambat menyampaikan Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan bagi Manajer Investasi Tahun Periode Tahun 2026.

Sehubungan dengan dicabutnya Izin Usaha sebagai Manajer Investasi, OJK memerintahkan PT Pratama Capital Assets Management untuk turut kooperatif dalam mendukung Bank Kustodian yang telah ditunjuk oleh OJK dalam rangka pelaksanaan pembubaran Reksa Dana, sebagai berikut:

- a. Reksa Dana Pratama Dana Alpha Saham
- b. Reksa Dana Pratama Dana Atraktif Saham
- c. Reksa Dana Pratama Dana Cemerlang Saham
- d. Reksa Dana Pratama Dana Gemilang Saham
- e. Reksa Dana Pratama Dana Mantap Saham

k. *Article 54 paragraph (4) POJK Number 17/POJK.04/2022 because PT Pratama Capital Assets Management did not submit the Asset and Liability Liquidity Profile Assessment Report and Investment Product Stress Test Report for the periods of April and May 2026.*

1. *Article 4 paragraph (2) POJK Number 51/POJK.03/2017 because PT Pratama Capital Assets Management was late in submitting the Sustainable Finance Action Plan Report for Investment Managers for the 2026 reporting period.*

Following the revocation of its business license as an Investment Manager, OJK to orders PT Pratama Capital Assets Management to cooperate and support the Custodian Bank appointed by OJK in carrying out the dissolution of Mutual Funds, as follows:

- a. *Pratama Dana Alpha Saham Mutual Fund*
- b. *Pratama Dana Atraktif Saham Mutual Fund*
- c. *Pratama Dana Cemerlang Saham Mutual Fund*
- d. *Pratama Dana Gemilang Saham Mutual Fund*
- e. *Pratama Dana Mantap Saham Mutual Fund*



- | | |
|---|---|
| f. Reksa Dana Pratama Dana Campuran | f. <i>Pratama Dana Campuran Mutual Fund</i> |
| g. Reksa Dana Pratama Dana Saham Unggulan | g. <i>Pratama Dana Saham Unggulan Mutual Fund</i> |
| h. Reksa Dana Pratama Dana Dinamis Saham | h. <i>Pratama Dana Dinamis Saham Mutual Fund</i> |
| i. Reksa Dana Pratama Saham | i. <i>Pratama Saham Mutual Fund</i> |
| j. Reksa Dana Pratama Investa Mandiri Saham | j. <i>Pratama Investa Mandiri Saham Mutual Fund</i> |
| k. Reksa Dana Pratama Syariah | k. <i>Pratama Syariah Mutual Fund</i> |
| l. Reksa Dana Pratama Pendapatan Tetap | l. <i>Pratama Pendapatan Tetap Mutual Fund</i> |
| m. Reksa Dana Pratama Dana Maksimum Saham | m. <i>Pratama Dana Maksimum Saham Mutual Fund</i> |
| n. Reksa Dana Pratama Dana Optimum Saham | n. <i>Pratama Dana Optimum Saham Mutual Fund</i> |
| o. Reksa Dana Dana Pratama Ekuitas | o. <i>Dana Pratama Ekuitas Mutual Fund</i> |
-
- | | |
|---|--|
| 2. Terhadap Sdr. Iwan Margana selaku Direktur Utama PT Pratama Capital Assets Management, OJK mengenakan Sanksi Administratif Berupa Pencabutan Izin Wakil Manajer Investasi dan dilarang untuk menjadi Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau pengurus perusahaan di Sektor Jasa Keuangan selama 5 (lima) tahun sejak Keputusan ini ditetapkan, karena yang bersangkutan terbukti sebagai Pihak yang menyebabkan PT Pratama Capital Assets Management melakukan pelanggaran. | 2. <i>OJK imposes Mr. Iwan Margana as the President Director of PT Pratama Capital Assets Management an Administrative Sanction in the form of revocation of the Investment Manager Representative License and a prohibition on serving as a commissioner, director, and/or company management personnel in Financial Services Sector for 5 (five) years from the date of the sanction decision, as the person concerned has been proven to have caused PT Pratama Capital Assets Management to commit the violations.</i> |
|---|--|



- | | |
|---|---|
| <p>3. Terhadap Sdr. Alfa Sri Aditya selaku Direktur PT Pratama Capital Assets Management, OJK mengenakan Sanksi Administratif Berupa Pencabutan Izin Wakil Manajer Investasi dan dilarang untuk menjadi Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau pengurus perusahaan di Sektor Jasa Keuangan selama 2 (dua) tahun sejak Keputusan ini ditetapkan, karena yang bersangkutan terbukti sebagai Pihak yang menyebabkan PT Pratama Capital Assets Management melakukan pelanggaran.</p> <p>4. Terhadap Sdr. Janto Supandi selaku Direktur PT Pratama Capital Assets Management, OJK mengenakan Sanksi Administratif Berupa Pencabutan Izin Wakil Manajer Investasi dan dilarang untuk menjadi Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau pengurus perusahaan di Sektor Jasa Keuangan selama 2 (dua) tahun sejak Keputusan ini ditetapkan, karena yang bersangkutan terbukti sebagai Pihak yang menyebabkan PT Pratama Capital Assets Management melakukan pelanggaran.</p> | <p>3. <i>OJK imposes Mr. Alfa Sri Aditya as the Director of PT Pratama Capital Assets Management an Administrative Sanction in the form of revocation of the Investment Manager Representative License and a prohibition on serving as a commissioner, director, and/or company management personnel in Financial Services Sector for 2 (two) years from the date of the sanction decision, as the person concerned has been proven to have caused PT Pratama Capital Assets Management to commit the violations.</i></p> <p>4. <i>OJK imposes Mr. Janto Supandi as the Director of PT Pratama Capital Assets Management an Administrative Sanction in the form of revocation of the Investment Manager Representative License and a prohibition on serving as a commissioner, director, and/or company management personnel in Financial Services Sector for 2 (two) years from the date of the sanction decision, as the person concerned has been proven to have caused PT Pratama Capital Assets Management to commit the violations.</i></p> |
|---|---|

Pengumuman ini hendaknya
disebarluaskan.

*This announcement should be widely
disseminated.*



Ditetapkan di
Pada tanggal 14 Oktober 2026
a.n. DEWAN KOMISIONER
OTORITAS JASA KEUANGAN
Deputi Komisioner Perizinan dan
Pengawas Pengelolaan Investasi
an Lembaga Efek



Eddy Manindo Harahap
Deputi Komisioner

Tembusan:

1. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon
2. Deputi Komisioner Pengawas Emiten, Transaksi Efek, Pemeriksaan Khusus, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon
3. Kepala Departemen Pengawasan Pengelolaan Investasi dan Pasar Modal Regional

